

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan siswa bersemangat untuk melakukan aktivitas yang terdapat dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Talking Chip*. Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebanyak 37,5% siswa dalam kategori sangat baik dan baik. Sementara pada siklus II meningkat sebanyak 57,5 % siswa dalam kategori sangat baik dan baik. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa antara siklus I dan siklus II sebanyak 20%.
2. Berdasarkan perhitungan uji t aktivitas belajar , maka diperoleh standar deviasi gabungan sebesar 5,01 dimana $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $3,22 > 1,68$ sehingga perbandingan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX-2 SMP Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2013/2014 pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan yang signifikan.
3. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Talking Chip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan. Dimana pada siklus I

diperoleh data bahwa dari 40 orang siswa terdapat 17 orang siswa (42,5%) yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 7,325. Selanjutnya pada siklus II diperoleh data bahwa dari 40 orang siswa terdapat 34 orang siswa (85%) yang dinyatakan tuntas dengan rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 8,00. Ketuntasan secara klasikal sebesar 70% memenuhi KKM sekolah yaitu ≥ 72 , maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus III karena dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Talking Chip* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas IX SMP Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2013/2014.

4. Signifikansi hasil belajar posttest siklus I lebih kecil ($t_{hitung} = 1,47$) dari pada hasil belajar posttest siklus II ($t_{hitung} = 9,025$). Dari hasil uji statistik Siklus II atau uji-t, dimana bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,205 > 1,68$, pada $\alpha = 0,05$ maka peningkatan hasil belajar siswa pada posttest siklus I dengan posttest siklus II adalah signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Kepada para guru khususnya mata pelajaran IPS Terpadu agar menggunakan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Talking Chip* sebagai salah satu variasi

model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas terutama saat guru mengajarkan topic Uang dan Lembaga Keuangan.

2. Rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Talking Chip* telah menunjukkan ketuntasan, tetapi belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi.
3. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan *Talking Chip* pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas IX SMP Negeri 1 Berastagi perlu ditingkatkan lagi agar lebih maksimal.